

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok yang harus dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal ini berarti bahwa tercapai atau tidaknya tujuan dan hasil pembelajaran (belajar-mengajar) yang dilakukan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Begitu pula dengan tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi (mata pelajaran) Pendidikan Agama Islam (PAI) ini, sangat ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan dan pembelajaran itu sendiri seperti guru, siswa, materi pelajaran dan lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi minat dan semangat belajar siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah.¹

Guru atau pendidik yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Sehingga keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar.

¹Ondi Saondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) hlm.3

Guru hendaknya senantiasa berusaha memberikan pengarahan berupa petunjuk kepada siswa dalam belajar.² Empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan arahan kepada siswa dalam belajar adalah *pertama* membangkitkan dorongan siswa untuk belajar, *Kedua* menjelaskan secara kongkrit apa yang dapat dilakukan pada akhir pembelajaran, *ketiga* memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai, dan *keempat* membentuk kebiasaan belajar yang baik.³

Dalam undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional pada dasarnya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berbudi pekerti yang luhur, sehat jasmani dan rohani, cerdas, terampil, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.⁴

Sebagai wujud dari undang-undang tersebut maka, minat belajar siswa di sekolah (di dalam kelas) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus ditingkatkan, sebab dengan minat belajar tersebut dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan di dalam kelas.

Minat belajar merupakan aspek kecendrungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan akan tetapi bukan hanya dari segi kegiatan saja tetapi benda, orang, maupun situasi dengan pengertian yang lebih luas.

²Zuldafril & M.lahir, *Profesi Kependidikan Guru Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005*, (Yogyakarta: Yuma Presindo, 2014) hlm.71

³Muhammad Irham & Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2016) hlm.266

⁴Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2014) hlm.121

Unsur-unsur yang menjadi pusat perhatian siswa di sekolah dapat berupa bahan pelajaran, alat-alat pelajaran yang digunakan, situasi kelas dan lingkungan bahkan gurunya sendiri, apabila siswa tertarik mempunyai minat atau perhatian terhadap sesuatu maka seluruh daya jiwa akan dicurahkan pada apa yang sedang diperhatikan. Sedangkan belajar sendiri merupakan suatu aktivitas yang di dalamnya terdapat sebuah proses dari tidak tau menjadi tau, tidak mengerti menjadi mengerti untuk mencapai hasil yang optimal.

SMP N 2 Banyudono merupakan sekolah yang beralamatkan di Jembungan, Banyudono, Boyolali Regency, Central Java 57373, Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama kepala sekolah di SMP N 2 Banyudono menunjukkan minat belajar siswa di SMP N 2 Banyudono sendiri terbilang sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya konsentrasi sebagian siswa ketika pelajaran berlangsung, terbukti siswa sering gaduh, ribut ketika kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Begitupula dengan kurangnya perhatian sebagian siswa terhadap pelajaran agama, dapat dilihat dari beberapa siswa yang sering tidak selesai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

⁵Wawancara dengan Bambang Untoro, S.Pd (Kepala Sekolah SMP N 2 Banyudono) pada hari rabu 12 April 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan di atas, maka permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Banyudono?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Banyudono?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Banyudono.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Banyudono.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk menambah hazanah dan wawasan keilmuan kaitannya dengan rendahnya minat belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Banyudono terutama dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan bekal kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan berfikir dengan diberi motivasi sehingga memiliki minat belajar yang lebih tinggi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sehingga mampu mengatasi dan memberi motivasi pada siswa yang kesulitan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi SMP N 2 Banyudono, dapat memberikan kontribusi positif dengan terus meningkatkan kegiatan belajar yang pada akhirnya menuntut siswa dalam mengatasi materi pelajaran dan menjalankan evaluasinya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.